

## EVALUASI PROGRAM PELATIHAN PENYUSUNAN JADWAL DENGAN ASC TIMETABLE MENGGUNAKAN MODEL CIPP

Edi Irawan<sup>1\*</sup>, Yaya Sukjaya Kusumah<sup>2</sup>, Nur Kolis<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

\*nawariide@iainponorogo.ac.id

**Abstrak:** Perkembangan teknologi perlu dimanfaatkan secara optimal dalam berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Teknologi perlu dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah permasalahan dalam penyusunan jadwal pelajaran pada beberapa sekolah atau madrasah yang ada di Kabupaten Ponorogo. Solusi yang ditawarkan adalah program pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan *service learning* dalam bentuk pelatihan penyusunan jadwal menggunakan *software* Asc TimeTable. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi program menggunakan model CIPP, yang terdiri dari empat komponen evaluasi, yaitu evaluasi *context*, evaluasi *input*, evaluasi *process*, dan evaluasi *product*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari aspek *context*, program yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh sasaran program, yaitu para guru/ustadz dan pengelola sekolah/madrasah. Pada aspek *input*, strategi program yang ditawarkan juga sangat sesuai dengan kebutuhan dan harapan dari sasaran program. Evaluasi proses pelaksanaan program menunjukkan bahwa program telah terlaksana dengan sangat baik. Demikian halnya dari aspek evaluasi produk diketahui bahwa pemahaman subjek sasaran program sudah baik. Secara umum program yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik dan efektif. Oleh karena itu, diharapkan hasil studi ini menginspirasi pelaksanaan program serupa dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi di era *Society* 5.0 ini untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Asc TimeTable, CIPP, evaluasi program, penyusunan jadwal, *society* 5.0

**Abstract:** *Technology development should be utilized optimally in various fields of life, including education. Technology needs to be used to overcome problems in education, including the problem of preparing lesson schedules in several schools or madrasahs in Ponorogo Regency. The proposed solution is a community service program utilizing the service learning approach through training sessions on schedule planning using the Asc TimeTable software. This study aims to evaluate the program using the CIPP model, which consists of four components: context, input, process, and product. The evaluation results show that from the context aspect, the programs offered are under the problems the program targets face: teachers/ustadz and school/madrasah administrators. In the input aspect, the program offered is also highly relevant to the needs and expectations of the target. Evaluation of the program implementation process shows that the program has been carried out very well. Likewise, from the aspect of product evaluation, it is known that understanding the program target's subject is good. In general, the program implemented has been running well and effectively. As a result, it is hoped that the findings of this study may inspire similar projects aimed at optimizing the use of technology in the period of Society 5.0 for community advancement and welfare.*

**Keywords:** *Asc TimeTable, CIPP, program evaluation, scheduler, society 5.0*

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang massif di era *society* 5.0 belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satunya adalah masih dijumpainya penyusunan jadwal

pelajaran secara manual menggunakan Microsoft Excel pada beberapa sekolah dan madrasah. Akibatnya, penyusunan jadwal pelajaran membutuhkan waktu yang relatif lama, terlebih bagi sekolah atau madrasah yang memiliki jumlah kelas banyak dan memiliki pengaturan pembagian jadwal yang rumit. Padahal, telah banyak *software* yang dapat dimanfaatkan untuk membantu menyusun jadwal pelajaran dengan mudah dan praktis. Salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membantu menyusun jadwal adalah Asc TimeTable (Saputra & Bahri, 2021; Syarifuddin & Romlansyah, 2020). Program pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk pelatihan ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Tren perkembangan madrasah dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan (Nuruddin, 2014). Hal ini tidak terlepas dari adanya persepsi baik masyarakat terhadap madrasah (Muawanah dkk., 2022). Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada seluruh madrasah belum merata (Kurniawan, 2019). Beberapa diantaranya masih perlu dikembangkan dari aspek digitalisasi menuju madrasah yang unggul di era *society* 5.0 (Nihayaty & Fanani, 2022). Studi sebelumnya terkait digitalisasi madrasah diantaranya dalam bentuk pembuatan *website* madrasah (Irawan, 2019), pelatihan pembelajaran *blended learning* berbantuan Google Classroom (Irawan, 2020b), pembuatan media pembelajaran (Nuruddin, 2017), dan manajemen administrasi (Mushlihuiddin, Irvan & Al Khowarizmi, 2022). Studi ini fokus pada program pelatihan penyusunan jadwal pelajaran dengan menggunakan *software* Asc TimeTable, bagi guru/ustadz dan pengelola madrasah atau sekolah.

Tulisan ini secara khusus menunjukkan hasil evaluasi program pengabdian masyarakat yang berbentuk pelatihan, menggunakan model CIPP yang dikenalkan oleh Stufflebeam (1971). CIPP merupakan salah satu model evaluasi program yang banyak dikenal dan digunakan (Fitzpatrick, Sanders, & Worthen, 2011). CIPP banyak digunakan untuk mengevaluasi program di bidang pendidikan, diantaranya untuk mengevaluasi program pembelajaran IPA (Bhakti, 2017), program pembelajaran matematika (Prameshti, 2020), program pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan (Raibowo & Nopiyanto, 2020), program pemanfaatan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran (Wijayanti, Yulianti, & Wijaya, 2019), program layanan PAUD holistik integratif (Lina, Suryana, & Nurhafizah, 2019), program pemanfaatan ICT (Hidayati, 2010), evaluasi mutu sekolah (Aziz, Mahmood, & Rehman, 2018), dan juga diklat kepemimpinan (Tulung, 2014). Pemanfaatan model CIPP untuk mengevaluasi program pengabdian masyarakat masih terbatas, diantaranya untuk mengevaluasi program pengabdian melalui Posdaya (Herlinda, 2018), untuk mengevaluasi program pengabdian para dosen secara makro (Andriani & Afidah, 2020), evaluasi program bimbingan penyusunan tes *online* (Supriyadi dkk., 2021), dan KPM tematik pemberdayaan umat (Mustofa, 2021). Oleh karena itu, tulisan ini berupaya menyajikan pemanfaatan evaluasi program model CIPP untuk mengevaluasi program pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk pelatihan penyusunan jadwal menggunakan *software* Asc TimeTable.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan menggunakan model CIPP. CIPP merupakan model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam (1971). Evaluasi CIPP terdiri dari empat, yaitu: evaluasi context, evaluasi input, evaluasi process, dan evaluasi product (Stufflebeam, 1971; Stufflebeam, 2000). Evaluasi context merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap kebutuhan, masalah, aset, dan peluang, serta kondisi dan dinamika kontekstual yang relevan. Evaluasi input merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap strategi program, tindakan rencana, pengaturan personalia dan anggaran, dan potensi efektivitas biaya untuk mencapai tujuan. Evaluasi process merupakan evaluasi yang dilakukan dengan memantau, mendokumentasikan, menilai, dan melaporkan pelaksanaan rencana program. Sedangkan evaluasi product merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan dan pencapaian program (Stufflebeam & Zhang, 2017).

Program pengabdian kepada masyarakat yang dievaluasi ini merupakan program *service learning* (Irawan, 2020a) yang dikemas dalam bentuk pelatihan penyusunan jadwal pelajaran dengan menggunakan *software* Asc TimeTable. Program ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 25 Mei 2022 dan 28 Mei 2022 bertempat di Kampus IAIN Ponorogo. Sasaran kegiatan ini adalah 20 orang yang terdiri dari guru/ustadz dan kepala/wakil kepala sekolah dan madrasah yang ada di Kabupaten Ponorogo.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan wawancara dan angket. Wawancara digunakan pada studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh responden. Sedangkan angket digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Secara teknis, angket diberikan secara *online* menggunakan Google Formulir. Angket ini menggunakan skala Likert, dengan lima pilihan jawaban, yaitu: 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik. Hasil angket dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Interpretasi terhadap hasil angket dilakukan dengan menggunakan skala Likert sebagaimana tercantum pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Interpretasi Rerata Skor Angket

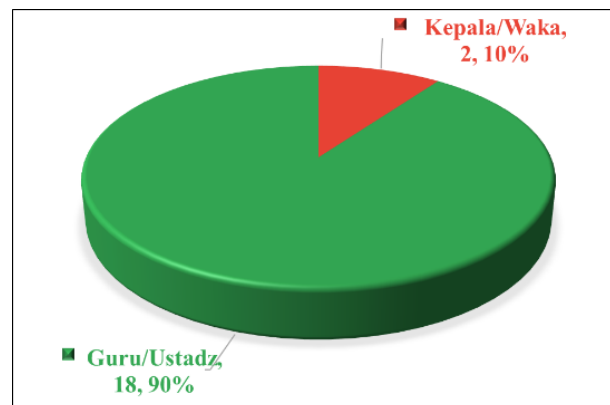
Skala	Rentang Skor	Interpretasi
5	4,20 – 5,00	Sangat baik/Sangat efektif
4	3,40 – 4,19	Baik/Efektif
3	2,60 – 3,39	Cukup baik/Cukup efektif
2	1,80 – 2,59	Kurang baik/Kurang efektif
1	1,00 – 1,79	Tidak baik/Tidak efektif

## Hasil dan Pembahasan

Selaras dengan model evaluasi yang digunakan, hasil penelitian ini disajikan dalam empat komponen evaluasi model CIPP sebagai berikut.

### Evaluasi Context

Terdapat enam aspek yang menjadi fokus pada evaluasi context terhadap program pelatihan ini. *Pertama*, kelompok sasaran yang akan menerima manfaat program ini adalah para guru/ustadz dan kepala/wakil kepala sekolah dan madrasah yang ada di Ponorogo, khususnya yang masih menyusun jadwal pelajaran secara manual. Hasilnya, diperoleh sebanyak 20 orang yang tertarik untuk mengenal dan mengikuti program pelatihan penyusunan jadwal pelajaran menggunakan *software* Asc TimeTable, dengan proporsi sebagaimana tercantum pada [Gambar 1](#) di bawah ini.



**Gambar 1.** Komposisi Sasaran Program

*Kedua*, hasil identifikasi kebutuhan kelompok sasaran tersebut adalah pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun jadwal pelajaran dengan praktis dan mudah. Selama ini, penyusunan jadwal masih dilakukan secara manual dengan memanfaatkan Microsoft Excel, sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dan mengalami kesulitan apabila banyak permintaan waktu khusus dari para guru/ustadz atau kebijakan pengaturan lainnya.

*Ketiga*, hasil identifikasi menunjukkan bahwa hambatan dalam penyusunan jadwal pelajaran tersebut terjadi karena belum memahami adanya *software* untuk menyusun jadwal pelajaran.

*Keempat*, hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat salah satu software yang bisa digunakan untuk membantu menyusun jadwal pelajaran dengan mudah dan praktis yaitu Asc TimeTable. Aplikasi ini sudah digunakan oleh lebih dari 150.000 sekolah yang tersebar di 173 Negara (Saputra & Bahri, 2021).

*Kelima*, tujuan kegiatan adalah untuk memperbaiki teknis penyusunan jadwal yang ada selama ini, yaitu penyusunan jadwal yang dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama. Melalui kegiatan pelatihan ini, sasaran akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menyusun jadwal pelajaran dengan mudah menggunakan Asc TimeTable.

*Keenam*, untuk menilai hasil dari kegiatan pelatihan, dilakukan melalui pemberian angket tingkat pemahaman dan penguasaan peserta pelatihan terhadap fungsi dan mekanisme penggunaan Asc TimeTable.

### Evaluasi Input

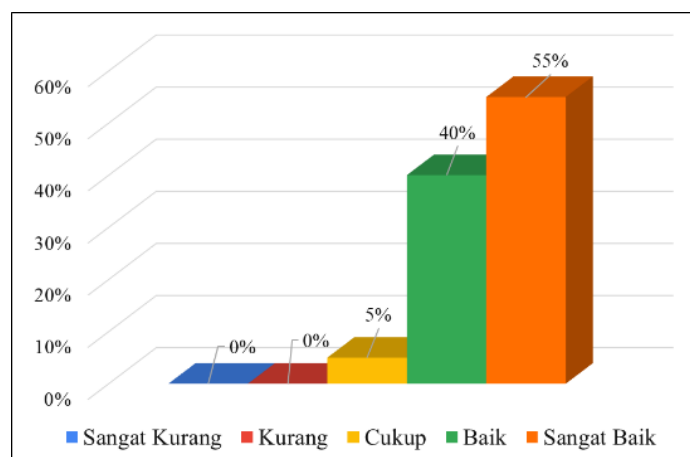
Terdapat empat aspek yang menjadi fokus evaluasi input pada program pelatihan ini. *Pertama*, strategi program. Strategi pelaksanaan program dalam rangka mengenalkan *software* Asc TimeTable adalah melalui suatu pelatihan.

*Kedua*, rencana tindakan. Implementasi dari strategi yang telah ditetapkan dilakukan melalui pelatihan tatap muka yang dikombinasikan dengan penugasan. Pelatihan dimulai dengan pelaksanaan tatap muka, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas, dan diakhiri dengan tatap muka untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program.

*Ketiga*, pengaturan staf atau personalia. Program pelatihan penyusunan jadwal pelajaran menggunakan *software* Asc TimeTable tidak membutuhkan banyak personalia. Program ini hanya membutuhkan seorang narasumber yang akan menjadi fasilitator.

*Keempat*, anggaran untuk pelaksanaan program dan potensi efektivitas biaya. Efektivitas dan efisiensi biaya pada program ini dilakukan dengan menggunakan *software* Asc TimeTable yang bersifat free/trial. Namun demikian, output dari *software* yang free/trial tidak bisa maksimal.

Hasil evaluasi terhadap strategi program yang diberikan oleh sasaran tercantum pada [Gambar 2](#) di bawah.



**Gambar 2.** Relevansi Strategi Program Menurut Sasaran

[Gambar 2](#) di atas menunjukkan bahwa secara umum, strategi program yang ditawarkan melalui pelatihan ini sudah sangat baik, dengan rata-rata skor dari angket sebesar 4,5. Sebanyak 55% sasaran menyebutkan bahwa strategi program yang ditawarkan dan dilaksanakan sudah sangat baik, sesuai dengan kebutuhan sasaran. Sisanya, sebanyak 40% menyatakan bahwa strategi program yang ditawarkan baik, dan hanya 5% yang menyatakan bahwa strategi program yang ditawarkan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian yang berbentuk pelatihan penyusunan jadwal pelajaran menggunakan *software* Asc TimeTable sesuai dengan kebutuhan sasaran program.

### Evaluasi Process

Terdapat tiga aspek yang menjadi fokus evaluasi process pada program pelatihan ini.

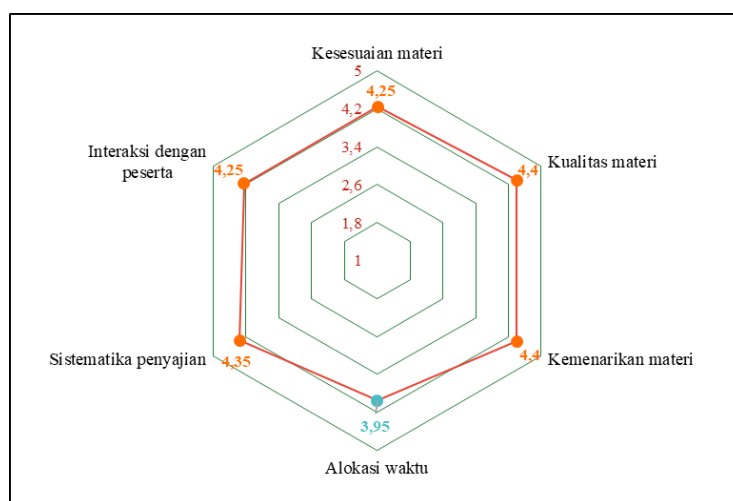
*Pertama*, memantau dan mendokumentasikan proses pelaksanaan program. Salah satu dokumentasi pelaksanaan program tercantum pada [Gambar 3](#) di bawah ini.



**Gambar 3.** Proses Pelaksanaan Program

*Kedua*, identifikasi terhadap permasalahan pada saat pelaksanaan program dan solusi yang diberikan. Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan antara lain: 1) kesulitan meng-install Asc TimeTable versi 2020; 2) belum memiliki data guru, kelas, mata pelajaran, dan sebaran mata pelajaran yang lengkap; dan 3) terbatasnya waktu yang tersedia untuk tatap muka. Solusi yang berikan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: 1) menggunakan Asc TimeTable yang lebih lama, yaitu versi 2008 dan 2016; 2) memberikan kesempatan pada tahap penugasan selama satu pekan untuk berlatih praktik secara mandiri; dan 3) memberikan tutorial secara daring menggunakan Google Meet bagi peserta yang mengalami kendala.

*Ketiga*, evaluasi terhadap proses pelaksanaan program yang dilakukan melalui pemberian angket secara *online*. Evaluasi mencakup aspek kesesuaian materi yang diberikan dengan program yang direncanakan, kualitas materi yang diberikan, kemenarikan materi yang diberikan, alokasi waktu yang disediakan, sistematika penyajian materi, dan interaksi antara narasumber dan peserta/sasaran program. Secara rinci, hasil evaluasi tersebut tersaji pada [Gambar 4](#) di bawah.



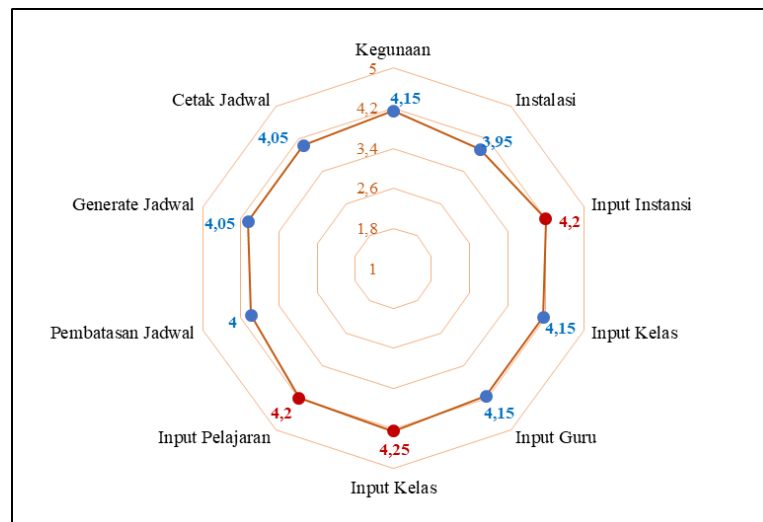
**Gambar 4.** Evaluasi Sasaran Terhadap Pelaksanaan Program

Hasil evaluasi dari sasaran program sebagaimana yang tercantum pada [Gambar 4](#) menunjukkan bahwa dari aspek kesesuaian materi yang diberikan dengan program yang direncanakan, kualitas materi yang diberikan, kemenarikan materi yang diberikan, sistematika penyajian materi, dan interaksi antara narasumber dan peserta/sasaran program masing-masing memiliki rerata lebih dari 4,2 sehingga dapat disimpulkan bahwa program sudah berjalan dengan sangat baik. Namun, dari aspek alokasi waktu yang tersedia masih kategori baik, dengan rerata skor sebesar 3,95. Oleh karena itu, secara umum proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sudah berjalan dengan sangat baik.

### *Evaluasi Product*

Pada evaluasi product ini berorientasi untuk mengukur dan menginterpretasi capaian program. Capaian pada program ini mencakup 10 indikator, yaitu: 1) pemahaman terhadap kegunaan aplikasi; 2) pemahaman terhadap prosedur instalasi aplikasi; 3) pemahaman terhadap prosedur input data instansi; 4) pemahaman terhadap prosedur input data kelas; 5) pemahaman terhadap prosedur input data guru; 6) pemahaman terhadap prosedur input data ruang kelas; 7) pemahaman terhadap prosedur input data mata pelajaran; 8) pemahaman terhadap prosedur pembatasan jadwal guru, mata pelajaran, dan kelas pada aplikasi; 9) pemahaman terhadap prosedur me-generate jadwal pada aplikasi; dan 10) pemahaman terhadap prosedur mencetak jadwal.

Hasil evaluasi terhadap 10 indikator yang dilakukan melalui angket tersebut tersaji pada [Gambar 5](#) di bawah ini.



**Gambar 5.** Evaluasi Tingkat Pemahaman Pada Masing-masing Indikator

[Gambar 5](#) menunjukkan hasil pelaksanaan program yang tercermin dari pemahaman sasaran terhadap 10 indikator tersebut. Pemahaman yang sangat baik ditunjukkan pada pemahaman terhadap prosedur memasukkan data instansi, data kelas, dan data mata pelajaran. Sedangkan pada aspek lainnya, yaitu pemahaman terhadap kegunaan aplikasi, prosedur instalasi aplikasi, prosedur memasukkan data guru, prosedur memasukkan mata pelajaran, prosedur pembatasan jadwal pada aplikasi, prosedur meng-generate jadwal, dan

prosedur mencetak jadwal masuk pada kategori baik. Secara umum, pemahaman terhadap materi utama program pelatihan ini dapat dikategorikan baik atau efektif.

### *Pembahasan*

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyusunan jadwal pelajaran dengan menggunakan *software* Asc TimeTable yang melibatkan 20 orang sasaran telah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa program telah berjalan dengan baik dan efektif. Program pelatihan yang dilaksanakan mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh sasaran program, yaitu menyusun jadwal pelajaran dengan mudah menggunakan *software* Asc TimeTable.

Evaluasi program model CIPP telah banyak digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan dan pelatihan, namun demikian masih jarang digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. CIPP sangat baik dan relevan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Baik pengabdian yang menggunakan metode *participatory action research* (PAR), *rapid rural appraisal* (RRA), *service learning*, maupun *asset-based community development* (ABCD). Hal ini memperkuat hasil evaluasi pemanfaatan CIPP untuk mengevaluasi program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya (Andriani & Afidah, 2020; Herlinda, 2018; Supriyadi dkk., 2021).

Perkembangan teknologi yang massif di era *society* 5.0 ini memberikan banyak peluang untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (Irawan, 2020b). Kesenjangan antara kemajuan teknologi dengan pemahaman dan keterampilan masyarakat perlu diberikan solusi. Teknologi perlu dihadirkan, dikenalkan, dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kemajuan dan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Program pelatihan penyusunan jadwal pelajaran dengan menggunakan *software* Asc TimeTable ini bisa menjadi inspirasi kegiatan serupa lainnya, sebagai upaya membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

### **Kesimpulan**

Program pengabdian masyarakat dengan pendekatan *service learning* melalui pelatihan penyusunan jadwal pelajaran menggunakan *software* Asc TimeTable mampu secara efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru/ustadz dan kepala/wakil kepala sekolah/madrasah dalam menyusun jadwal. Hasil evaluasi menggunakan model CIPP menunjukkan bahwa program pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sasaran, strategi yang direncanakan, dan telah terlaksana dengan sangat baik. Model CIPP sangat baik digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Keterbatasan penelitian ini adalah dari aspek waktu pelaksanaan yang relatif singkat, yaitu selama dua hari. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian yang berkelanjutan, khususnya pada penggunaan *software* Asc TimeTable untuk penyusunan jadwal dan optimalisasi pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk kemajuan sekolah dan madrasah.



## Referensi

- Andriani, R., & Afidah, M. (2020). Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 271. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.14680>
- Aziz, S., Mahmood, M., & Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 189. <https://doi.org/10.22555/joeed.v5i1.1553>
- Bhakti, B. Y. (2017). Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, 1(2), 75–82. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v1i2.109>
- Fitzpatrick, J. L., Sanders, J. R., & Worthen, B. R. (2011). *Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines*. Boston: Pearson.
- Herlinda, H. (2018). Evaluasi Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Tematik Posdaya Berbasis Masjid Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal EL-RIYASAH*, 8(2), 47. <https://doi.org/10.24014/jel.v8i2.4408>
- Hidayati, A. (2010). Evaluasi Pemanfaatan Program Information Communication Technology (ICT) Menggunakan Model CIPP Pada Sekolah Menengah di Kota Padang. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 76. <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v10i2.2244>
- Irawan, E. (2019). Digitalisasi Madrasah di Era Revolusi Industri 4.0: Refleksi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Ponorogo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i2.3229>
- Irawan, E. (2020a). *Model Pengabdian Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Irawan, E. (2020b). Pelatihan Blended Learning Sebagai Upaya Menghadapi Society 5.0. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 190–198. <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v4i2.3499>
- Kurniawan, S. (2019). Tantangan Abad 21 bagi Madrasah di Indonesia. *Intizar*, 25(1), 55–68. <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i1.3242>
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.200>
- Muawanah, S., Sofanudin, A., Wahab, W., Taruna, M. M., Wibowo, A. M., Muzayanah, U., ... Muntakhib, A. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Pendidikan Madrasah di Jawa Tengah. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 20(1), 41–58. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i1.1227>
- Mushlihuiddin, R., Irvan, & Al Khowarizmi. (2022). Manajemen Aplikasi Database Sekolah/Madrasah Muhammadiyah se-Kota Binjai Berbasis Web. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v4i1.8552.g9407>
- Mustofa, I. (2021). Manajemen Strategi Pemberdayaan Masyarakat (Evaluasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik Pemberdayaan Umat STAI Darussalam Nganjuk). *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 29–48. Diakses di <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2304384>
- Nihayaty, A. I., & Fanani, D. R. (2022). Digitalisasi Madrasah: Langkah Kalangan Muslim di Era Media Baru. *Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.54471/nusantara.v2i1.11>
- Nuruddin, N. (2014). Perkembangan Madrasah Pasca Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Bingkai Penelitian. *Dialog*, 37(1), 61–74. <https://doi.org/10.47655/dialog.v37i1.53>
- Nuruddin, N. (2017). Penguatan Kompetensi Guru dalam Mendesain Media Pembelajaran Interaktif dengan Program Autoplay di MI Al-Ikhlasiah Perampuan. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 192–207. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v13i2.2201>
- Pramesti, S. L. D. (2020). Evaluasi Pembelajaran Matematika Pada Boarding School Berdasarkan Model CIPP. *Integral: Pendidikan Matematika*, 11(1), 17–32. Diakses di <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JNR/article/view/1139>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context,

- Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3881891>
- Saputra, E., & Bahri, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Timetables untuk Penyusunan Penjadwalan. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v5i2.973>
- Stufflebeam, D. L. (1971). The Relevance of the CIPP Evaluation Model for Educational Accountability. *The Annual meeting of the American Association of School Administrators*. New Jersey.
- Stufflebeam, D. L. (2000). The CIPP Model for Evaluation. In Stufflebeam, D. L., Madaus, G. F., Kellaghan, T. (Eds), *Evaluation Models. Evaluation in Education and Human Services*, vol 49. Springer, Dordrecht. [https://doi.org/10.1007/0-306-47559-6\\_16](https://doi.org/10.1007/0-306-47559-6_16)
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. New York: The Guilford Press.
- Supriyadi, S., Lia, R. M., Rusilowati, A., Isnaeni, W., Khumaedi, M., & Suraji, S. (2021). Evaluasi Program Pengabdian: Bimtek Penyusunan Tes Online Bagi Guru SD di Banyubiru. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.15294/jce.v1i1.48847>
- Syarifuddin, S., & Romlansyah. (2020). Perancangan Sistem Aplikasi Asc Time Table Terhadap Penyusunan Jadwal Mata Pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Karimun Menggunakan PHP dan Mysql. *Jurnal Tikar*, 1(1), 78-86. [https://doi.org/10.51742/teknik\\_informatika.v1i1.40](https://doi.org/10.51742/teknik_informatika.v1i1.40)
- Tulung, J. M. (2014). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV di Balai Diklat Keagamaan Manado. *Journal "Acta Diurna," III(3)*, 1–16. Diakses di <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/5812>
- Wijayanti, N. I., Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.790>